

**KEHIDUPAN KELUARGAKU  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh  
**Dwi Purwanto**  
0911988021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**KEHIDUPAN KELUARGAKU  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2016

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

KEHIDUPAN KELUARGAKU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh DWI PURWANTO, NIM 0911988021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Edi Sunaryo, M.S.

NIP. 19510904 198103 1 002

Pembimbing II/Anggota

Setyo Priyo Nugroho, S.Sn, M.Sn.

NIP. 19750809 200312 1 001

Cognate

I Gede Arya Sucitra, S.Sn, M.A.

NIP. 19800708 200604 1 002

Ketua Jurusan/Program

Studi/Ketua/Anggota

Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn.

NIP. 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi , M. Des.

NIP: 19590802 198803 2 002



*Alhamdu lillahi rabbil 'Alamin, Karya serta penulisan laporan ini  
dipersembahkan untuk kedua orang tua, ketiga adik dan seluruh keluarga yang  
telah banyak bersabar, serta teman-teman yang membantu, selalu mendoakan  
dan menjadi penyemangat untuk terus berkarya.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdu lillahi rabbil alamin*, puja dan puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala atas segala limpahan rahmat, kasih, dan ilmu pengetahuan yang diberikan, sehingga dapat menyelesaikan penciptaan karya lukis beserta penulisan laporan pertanggungjawaban penciptaan seni ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini mengambil judul Kehidupan Keluargaku sebagai ide penciptaan seni lukis, merupakan suatu yang sederhana, namun bagi penulis merupakan sebuah rangkuman sebab akibat dari apa yang telah menjadi pengalaman maupun yang dijalani, sehingga menjadi bermakna dalam proses kreatif penulis, dan semoga menjadi bermakna juga bagi para penikmat dalam mengapresiasi.

Penulis menyadari bahwa selama pengerjaannya banyak sekali kekurangan dalam beberapa hal. Sehubungan dengan hal tersebut penulis selalu meminta bimbingan kepada dosen pembimbing, bantuan dari luar institusi untuk memperoleh pengetahuan, maupun dari semua pihak baik berupa dukungan moril maupun materiil yang sangat berharga bagi penulis. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dr. Edi Sunaryo, M.S., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak pengarahan, serta kritik dan saran selama proses tugas akhir ini.

- Setyo Priyo Nugroho, S.Sn, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak pengarahan terutama sistematika penulisan laporan.
- I Gede Arya Sucitra, S.Sn, M.A., selaku Cognate.
- Wiyono, S.Sn, M.Sn., selaku Dosen Wali.
- Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
- Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan ISI Yogyakarta.
- Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor ISI Yogyakarta.
- Drs. Sudarisman., Mikke Susanto, S.Sn, M.A., Dr. Miftakhul Munir, Drs. Agus Kamal, Drs. Ign. Hening Swasono, M.Sn., Amir Hamzah, S.Sn, M.A., Deni Junaedi, S.Sn, M.A., Prof. Dr. M. Dwi Marianto, MFA., Drs. Suwarno, M.Hum., Drs. Anusapati, MFA., dan seluruh staf pengajar Seni Murni yang telah memberikan banyak pelajaran dan berbagi pengalaman kepada penulis baik mata kuliah teori maupun praktik semenjak masa kuliah.
- Terima kasih teramat sangat penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan banggakan. Berkat doa, ijin, kesabaran dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di ISI. Dukungan serta kasih sayangnya sangat berarti bagi penulis. Semoga apapun yang penulis raih dan terwujud saat ini dapat sedikit memberikan kebahagiaan baik lahir maupun batin.
- Ketiga adik penulis (Bayu,Wiwin, Rochma yang telah banyak bersabar), serta semua keluarga yang sangat penulis hormati. Menjadi dorongan penulis untuk terus bergerak maju mewujudkan cita-cita dan harapan.

- Seluruh staf dan karyawan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
- Staf karyawan Rektorat, Akmawa, maupun staf karyawan perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
- Teman-teman seni lukis angkatan 2009 yang telah menjadi pendorong untuk selalu berkarya.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, tanpa mengurangi rasa hormat kepada penulis lupa untuk menyebutkannya. Motivasi, pengetahuan serta pengalaman berharga tersebut menjadi bekal penulis untuk menyelesaikan tugas berikutnya.

Yogyakarta, ..... 2016

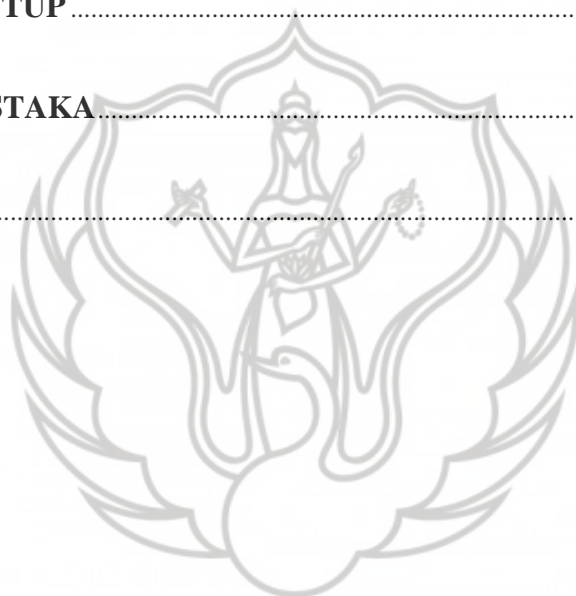
Dwi Purwanto

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	6
<b>BAB II. KONSEP</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Perwujudan.....	11
<b>BAB III. PROSES PEMBENTUKAN</b> .....	<b>27</b>



A. Bahan.....	27
B. Alat.....	29
C. Teknik .....	32
D. Tahapan Pembentukan .....	33
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>42</b>
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR ACUAN

Gambar 1. Erica Hestu Wahyuni, “My Sweet Hong Kong”,.....	16
Gambar 2. Heri Dono, ” Kereta api roda satu” .....	17
Gambar 3. H Widayat, ” Mengungsi” .....	18
Gambar 4. Gustavo Klimt, “Portrait of Adele Bloch-Bauer I” .....	19
Gambar 5. I Nyoman Masriadi, ” Neon Hero” .....	20
Gambar 6. Nofrizaldi. ”Perbedaan”,.....	21
Gambar 7. Foto Seluruh anggota Keluarga.....	22
Gambar 8. Klowor Waldiyono, ” <i>Matador I</i> ”,.....	23
Gambar 9. Foto pakaian –pakaian.....	24
Gambar 10. Foto Meja Makan keluarga.....	25
Gambar 11. Foto Vespa milik bapak.....	26

### FOTO TAHAP PEMBENTUKAN KARYA

Gambar 12. Foto alat yang digunakan.....	31
Gambar 13. Foto bahan yang digunakan.....	31
Gambar 14. Foto kanvas yang sudah jadi.....	33
Gambar 15. Foto salah satu proses pencarian ide.....	34
Gambar 16. Foto proses pembuatan tekstur pada kanvas.....	35
Gambar 17. Foto proses pembuatan sketsa.....	36
Gambar 18. Foto proses pemindahan sketsa pada kanvas.....	37
Gambar 19. Foto proses pewarnaan dasar.....	38

Gambar 20. Foto proses pembentukan objek.....	39
Gambar 21. Foto proses Pemberian ornamen dan garis <i>outline</i> .....	40
Gambar 22. Foto proses Pembubuhan tanda tangan dan memberi lapisan varnish.....	41

### **FOTO KARYA**

Gambar 21, “ <i>Mari Hadapi Bersama</i> ”,2014.....	43
Gambar 22, ” <i>Piknik</i> ”, 2015.....	45
Gambar 23, “ <i>Aku dan Bapak</i> ”,2016.....	47
Gambar 24, “ <i>Adikku Berulah</i> ”,2016.....	49
Gambar 25, “ <i>Pertarungan Bapak</i> ”,2015.....	51
Gambar 26 , “ <i>Tetanggaku Monster Jahat</i> ”,2015.....	53
Gambar 27 , “ <i>Bapak dan Ibu Bertengkar</i> ”,2014.....	55
Gambar 28, “ <i>Ketika Bapak Bercerita</i> ”,2014.....	57
Gambar 29, “ <i>Jangan Hiraukan</i> ”,2016.....	59
Gambar 30, “ <i>Bingung</i> ”,2016.....	61
Gambar 31, “ <i>Kasih Ibu</i> ”,2016.....	63
Gambar 32, “ <i>Hanya Bisa Diam</i> ”, 2015.....	65
Gambar 33, “ <i>Ibuku Hebat</i> ”, 2015.....	67
Gambar 34, “ <i>Makan Uang</i> ”, 2015.....	69
Gambar 35, “ <i>Kami Pergi Saja</i> ”, 2015.....	71
Gambar 36, “ <i>Rebutan</i> ”, 2015.....	73
Gambar 37,“ <i>Perjuangan Bapak</i> ”,2014.....	75

Gambar 38, " <i>Diskusi Meja Makan</i> ", 2016.....	77
Gambar 39, " <i>Perjalanan Masih Panjang</i> " 2016.....	79
Gambar 40, " <i>Ibuku Marah</i> " 2015.....	81



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

“Harta yang paling berharga adalah keluarga  
Istana yang paling indah adalah keluarga  
Puisi yang paling bermakna adalah keluarga”<sup>1</sup>

Kutipan syair dari lagu keluarga cemara yang populer di akhir 90-an menggambarkan bagaimana pentingnya keluarga. Keluarga merupakan hal yang paling dekat dalam diri manusia. Keluarga merupakan tempat di mana kita bisa merasakan berbagai cinta. Cinta pada ayah, ibu, adik, kakak, kakek-nenek, suami, anak-anak dan cinta kepada seluruh keluarga lainnya. Keluarga yang damai sejahtera adalah idaman bagi setiap manusia.

Anggota keluarga kami terdiri dari ayah, ibu, dan empat orang anak. Tiga orang anak sudah masuk bangku kuliah dan yang paling kecil masih duduk di sekolah menengah atas. Bertempat tinggal di pinggir jalan raya Srandakan, Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan yang sebagian besar warganya membuka usaha di rumah masing-masing. Orang tua membuka usaha di rumah berupa toko keperluan pendukung sepeda motor dan mobil. Dirintis oleh bapak sejak usia muda dan ibu baru membantu sejak menikah dengannya.

Dilatar belakangi kehidupan orang tua sebagai pedagang, kami berempat dilatih untuk bekerja keras. Bermalas-malasan adalah sesuatu yang sangat dibenci orang tua, terutama ibu. Orang tua sudah melatih kami untuk membantu usaha

---

<sup>1</sup><http://hiburan.kompasiana.com/film/2013/07/23/film-keluarga-cemara-cermin-kesederhanaan>. diakses pada 8 Agustus 2015 pukul 20.00 WIB

mereka sejak memasuki kelas enam sekolah dasar. Tujuannya agar mengerti tentang betapa susah dan beratnya usaha yang dijalani sehingga tidak menuntut yang macam-macam. Berjalannya waktu lambat laun tidak hanya dibutuhkan tenaga saja tetapi dilibatkan lebih jauh. Mulai ikut mengurus pengadaan barang dan memilih barang yang akan di jual tetapi untuk keuangan masih dipegang oleh orang tua.

Sebuah usaha tidak selamanya akan ramai terus, pasti ada waktunya sepi dan masalah yang datang menghampiri. Begitu pula toko usaha orang tua tidak lepas dari itu semua. Seringkali masalah mengenai usaha ini membuat bapak dan ibu bertengkar. Bapak dan ibu bertengkar mungkin hal yang biasa bagi sebagian orang. Tetapi tidak dengan kami yang baru merasakan efek dari orang tua bertengkar ketika beranjak usia dewasa. Kami berempat hanya bisa diam dan tidak dapat berbuat apa-apa. Permasalahan mengenai tempat usaha ini bisa dikatakan sangat penting karena berkaitan dengan ekonomi keluarga.

Masa kecil sama seperti anak-anak pada umumnya, bermain masih menjadi kegiatan sehari-harinya. Di dalam pikiran tidak pernah terlintas mengenai permasalahan keluarga sedikitpun. Hal tersebut dialami kurang lebih sampai akhir sekolah dasar. Ketika dianggap dewasa dan mempunyai pola pikir yang matang, orang tua mulai memberitahukan permasalahan keluarga dan sedikit tanggung jawab mengurus keluarga kepada kami berempat.

Sebagai anak tertua memiliki tanggung jawab yang berat terhadap adik-adiknya. Tiga orang adik yang sudah besar dengan karakter berbeda sering kali terjadi masalah. Memberikan tauladan yang baik agar dicontoh mereka. Bukan

malah mengajari mereka dengan sesuatu yang buruk. Masa kecil dengan adik-adik adalah masa akur-akurnya karena dulu yang ada dipikiran bermain, bermain dan bermain. Pikiran masih polos dan belum memikirkan hal rumit.

Hubungan anak dan orang tua dikeluarga berjalan baik sebagaimana keluarga secara umumnya. Kalaupun terjadi gesekan itu masih dalam batasan yang wajar. Kami berempat cenderung lebih dekat dengan ibu karena sifatnya yang terbuka dengan anak. Kedekatan dengan ibu kadang kala menimbulkan masalah. Ibu sangat menyayangi anak-anaknya dan sering melarang untuk berbuat macam-macam karena takut terjadi sesuatu. Ketika kecil hanya menurut saja dan tidak berani membantah. Lambat laun seiring bertambahnya usia kami berempat merasa gerah dan terkekang. Belakangan ini ibu mulai melunak karena anak-anaknya sudah mulai berani membantah dengan alasan yang tepat tanpa menyakitik perasaan.

Bapak orangnya pendiam dan tidak banyak berbicara membuat kami berempat tidak begitu dekat seperti ibu. Dari empat bersaudara, termasuk yang paling dekat dengan bapak. Setiap hari disela-sela membantu toko, bapak sering mengajak berbicara tentang hal-hal yang disukai. Sebagai anak pertama bapak juga sering memberi nasehat-nasehat dan masukan yang tentunya sangat berguna.

Hidup di tengah masyarakat desa tidak bisa lepas dengan namanya bertetangga. Sebuah keluarga tidak bisa hidup sendiri dan suatu saat akan membutuhkan bantuan tetangganya. Bila sedang benar-benar membutuhkan bantuan pertama-tama kita bisa meminta tolong kepada tetangga. Karena itulah kita harus membangun hubungan baik dengan tetangga. Bayangkan saja bila

tidak punya hubungan baik dengan tetangga. Tidak akan ada yang menolong jika kita butuh bantuan. Keluarga kami berusaha membangun hubungan baik dengan tetangga. Jika ada yang membutuhkan pertolongan tidak segan-segan untuk membantu, seperti saat ada orang meninggal, sekeluarga langsung datang untuk membantu proses penguburan.

Kami sekeluarga walaupun sudah berusaha untuk membangun hubungan baik dengan tetangga tetapi masih ada saja yang memusuhi. Di depan mereka menampilkan wajah baik tetapi di belakang mereka menjelek-jelekkan. Bahkan beberapa orang bekerja sama untuk menghancurkan keluarga saya. Lebih parah lagi kalau dirunut mereka yang memusuhi masih ada hubungan darah.

Segala persoalan mengenai keluarga itulah yang menarik perhatian untuk diangkat sebagai ide penciptaan lukisan untuk tugas akhir ini. Selain mengenai permasalahan yang dihadapi keluarga, juga mengangkat segala hal yang berkesan didalamnya. Bagi sebagian orang menonton televisi bersama keluarga adalah hal yang lumrah dan biasa. Padahal bila dicermati, menonton bersama itu sering terjadi interaksi dan diskusi yang secara tidak langsung dapat mempererat hubungan antar anggota keluarga.

Oleh sebab itu, masalah kehidupan keluargaku tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut



## **B. RUMUSAN PENCIPTAAN**

Berdasarkan latar belakang diatas maka kehidupan keluarga menarik untuk diwujudkan dalam sebuah karya seni. Untuk mewujudkan hal tersebut yang menjadi perhatian adalah

1. Kisah kehidupan seperti apakah yang menarik untuk diangkat menjadi ide dasar penciptaan?
2. Melalui medium dan teknik apakah kehidupan keluarga akan diwujudkan dalam karya seni?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

### Tujuan

1. Lukisan sebagai salah satu media mencurahkan isi hati
2. Mendokumentasikan realita kehidupan baik suka maupun duka melalui karya seni lukis dan mengkomunikasikan pada masyarakat.
3. Bentuk pertanggung jawaban sebagai mahasiswa seni lukis FSR ISI Yogyakarta untuk menuntaskan tugas akhir karya seni dan memperoleh gelar sarjana seni.

### Manfaat

1. Diharapkan memberi pencerahan hati ketika menikmati lukisan.
2. Mengingatkan masyarakat khususnya tentang betapa pentingnya keluarga.

#### D. MAKNA JUDUL

“Kehidupan Keluargaku Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” agar tidak membingungkan dan tidak terjadi kesalahan pengertian pembaca dalam memahami akan dijelaskan satu persatu:

- Kehidupan** :Suatu yang khas yang dipunyai organisme hidup dan ditandai oleh aktivitas, proses atau fungsi khusus. Tanda-tanda kehidupan meliputi adanya : (1) metabolisme, yang terdiri atas nutrisi, respirasi, dan sintesis senyawa yang diperlukan oleh organisme hidup; (2) mempertahankan kesinambungan organisme dalam alam, yang terdiri atas reproduksi, adaptasi, dan pengendalian, berbagai proses dalam organisme.<sup>2</sup>
- Keluargaku** : ibu, bapak beserta anak-anaknya<sup>3</sup>
- Ide** :Dari bahasa Yunani “idea”, awalnya berartivisi atau kontemplasi. Istilah ini secara luas digunakan dalam filsafat umum untuk gambaran mental dari beberapa objek eksternal, berupa rancangan yang tersusun dalam pikiran.<sup>4</sup>
- Penciptaan Seni Lukis** :Penciptaan berasal dari kata dasar cipta yang merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*Create*”

<sup>2</sup> Ensiklopedia Nasional, jilid VIII,(Jakarta: PT. Cipta Adi PUSTAA, 1990),p.294

<sup>3</sup> Anton M. Moeliono(ed) Kamus Besar Bahasa Indonesia(Jakarta: Balai Pustaka, 1998) p. 536

<sup>4</sup>Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996, p.297

yang artinya menjadikan sesuatu yang tidak ada menjadi ada, "to cause to exist" juga berarti membuat atau membentuk, dengan karakter baru "to make or form, by investing with a new character"<sup>5</sup>

Seni Lukis adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna . Merupakan sarana curahan isi hati tanpa banyak dibebani dengan hal-hal lain diluarnya.<sup>6</sup>

Jadi maksud Kehidupan Keluargaku sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis adalah segala kehidupan dan aktifitas anggota keluarga baik itu bersifat suka maupun duka yang menjadi rancangan untuk menciptakan sebuah karya dua bidang dimensional yakni seni lukis.

---

<sup>5</sup>*The New Webster Encyclopedic Dictionary of the English Language Including a Dictionary of Synonyms and Twelve Supplementary Reference Sections*, USA:Processing & Book Inc, 1984., p.625.

<sup>6</sup> Soedarso Sp. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Suku Dayan Sana. 1990. p.11.